

JAF (Journal of Accounting and Finance), Vol.7, No.2, pp. 134-144, 2023

Analisis Laporan Keuangan Perusahaan Menggunakan Rasio Likuiditas Pada PT. Indofood Sukses Makmur TBK Tahun 2020-2021

Atmim Nurona^{1*}, Khubib Miftakhul Amin², Adelina Citra Dewi³

¹Affiliation: Institut Agama Islam Negeri Kudus, Kabupaten Kudus, Indonesia

²Affiliation: Institut Agama Islam Negeri Kudus, Kabupaten Kudus, Indonesia

³Affiliation: Institut Agama Islam Negeri Kudus, Kabupaten Kudus, Indonesia

*Corresponding author: nuronaatmim56@gmail.com

Received: 26 Juni 2023 ; **Revised:** 16 Agustus 2023 ; **Published online:** 29 September 2023

To cite this article: Nurona, A., Amin, K. M., & Dewi, A., C. (2023). Analisis Laporan Keuangan Perusahaan Menggunakan Rasio Likuiditas Pada PT. Indofood Sukses Makmur TBK Tahun 2020-2021. *JAF (Journal of Accounting and Finance)*, vol.7(2), pp. 134-144. <https://doi.org/10.25124/jaf.v7i2.6228>.

To link to this article: <https://doi.org/10.25124/jaf.v7i2.6228>

ABSTRACT

Financial reports aim to provide company information on financial performance, financial position, and financial position that can change, these parties really need information that aims to make and determine decisions. The company's financial position is influenced by controlled resources, financial structure, liquidity and solvency, in order to be able to adapt to a frequently changing environment. The current ratio from year to year is below the standard value of 200%. In 2020 the current ratio of 95.0% can be said to be not good, then it will increase in 2021 to 193.6% because current assets are larger and can be said to be good. Based on the quick ratio of PT. Indofood Sukses Makmur Tbk in 2020-2021 is categorized as quite good because it has not yet reached the industry standard of 67.4% and every year it experiences the same increase and stability as the current ratio. Next is the result of the cash ratio of PT. Indofood Sukses Makmur Tbk in 2020 of 42.8% can be said to be good because it is below the 2021 standard which is categorized as very good and the company has been able to pay off its long-term debt using the availability of cash and cash equivalents.

Keywords: *Financial Reports, Liquidity Ratio, Industry Standard*

PENDAHULUAN

Pada zaman sekarang, banyak kita jumpai bentuk kemitraan usaha yang memiliki peluang untuk maju cukup besar. Dimana sekarang perusahaan yang semula tertutup kini bisa menjadi terbuka dengan cara menjual serta menawarkan produknya yang ada di sebuah perusahaan kepada masyarakat terbuka. Selain itu, perusahaan juga dapat menawarkan dan menjual saham yang ada kepada masyarakat, sehingga kerjasama antara pihak perusahaan dengan masyarakat dapat terjalin. Salah satu contoh dari kemitraan tersebut yaitu terjadi di PT. Indofood Sukses Makmur TBK Tahun 2020-2021. Dimana masyarakat berpeluang untuk memiliki sebuah perusahaan yang diinginkan dengan cara ikut serta dalam penanaman modal ke dalam PT tersebut.

Untuk mengolah serta mempertahankan sebuah perusahaan, seorang pengusaha harus memperhatikan seluruh mobilitas yang ada di dalam perusahaan tersebut, salah satunya yaitu terkait laporan keuangan dan analisis keuangan. Dimana laporan keuangan tersebut bertujuan untuk memberikan sebuah dokumen yang berisi tentang keadaan suatu perusahaan.

Analisis keuangan perlu dilakukan untuk mengetahui dan menilai keadaan dari perusahaan, apakah perusahaan tersebut dalam keadaan stabil atautkah mengalami kerugian (*inflancy*). Salah satu contoh kasus dari tidak adanya laporan dan analisis keuangan adalah Fraud. Fraud merupakan tindakan penipuan yang dibuat untuk memperoleh keuntungan diri sendiri serta merugikan orang lain. Dimana kasus *fraud* ini terjadi pada tahun 2014-2016 di perusahaan pertambangan. Menurut Trihargo, kasus fraud ini terjadi karena tidak adanya laporan terkait keluar-masuknya uang serta pengawasan dan keamanan yang ketat. Untuk mengetahui kemajuan suatu perusahaan dapat kita lihat melalui kemampuan dalam menyelesaikan permasalahan yang terjadi (Hidayat, 2018).

Untuk mengatasi permasalahan yang terjadi di atas, penulis menggunakan metode analisis laporan keuangan di perusahaan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Tahun 2020-2021 dan menggunakan rasio likuiditas dengan tujuan untuk mengetahui kinerja dari PT. Indofood Sukses Makmur Tbk secara terperinci.

PT. Indofood Sukses Makmur Tbk, adalah salah satu perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia. Sebagai perusahaan manufaktur terkemuka di Indonesia PT. Indofood Sukses Makmur Tbk adalah perusahaan yang sangat dikenal oleh banyak masyarakat dan berkembang pesat masyarakat. perusahaan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk yang dapat mengelolah aktivitasnya dan dapat menjalankan modalnya dengan profesional. Hal tersebut bertujuan untuk peningkatan kinerja keuangan untuk bisnis yg di kelolanya, tetapi pada dasarnya fenomena yang sering terjadi pada perusahaan tersebut adalah naik turunnya kinerja keuangan. Didalam sebuah perusahaan jika sering mengalami kesilapan terhadap pengendalian dan pengelolaan sumber keuangannya maka sedikit disimpulkan bahwat kurang baiknya perusahaan tersebut di dalam pengelolaan kinerja keuangannya,brgitu juga sebaliknya jika perusahaan tersebut dapat mengelola dengan baik serta dapat mengendalikan sumber keuangannya berarti perusahaan tersebut dapat dikatakan baik dalam mengelola kinerja keuangannya. Di bawah ini terdapat rasio keuangan likuiditas, PT. Indofood Sukses Makmur Tbk tahun 2016-2019 sebagai berikut :

Rasio Keuangan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk tahun 2016-2019

Keterangan	2016	2017	2018	2019
<i>Current ratio</i>	158%	152%	106,6%	127,2%
<i>Quick ratio</i>	136,6%	184%	69,3%	8,80%
<i>Cash ratio</i>	69,5%	63,2%	282%	55,6%

Dari gambaran tabel diatas bahwa perusahaan memiliki tingkat rasio likuiditas yang cukup baik tetapi terkadang masih terjadi kenaikan dan penurunan pada rasio tersebut dengan pemanfaatan rasio pada periode 2016-2019 perusahaan ini sudah di anggap cukup baik dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya perusahaan dianggap sudah efektif dan optimal tetapi pada tahun 2018 mengalami perunan nilai current rasio dikarenakan utang lancar semakin tinggi dan kurang mampunya perusahaan untuk melunasi kewajiban tersebut, hasil dari quick ratio juga

mengalami penurunan pada tahun 2019 dan selanjutnya yaitu hasil dari cash ratio juga mengalami kenaikan pada tahun 2018 sehingga dapat melunasi kewajiban jangka pendeknya dan kemudian juga mengalami penurunan kembali pada tahun 2019 karena tingginya hutang lancar pada perusahaan tersebut dan dapat terbilang kurang baik karena mengalami fluktuatif yaitu penurunan dan kenaikan nilai rasio.

Pada pemaparan tersebut, penelitian yang memiliki judul “Analisis Rasio Likuiditas Untuk Menilai laporan keuangan Pada PT. Indofood sukses makmur Tbk Periode 2020-2021”. penelitian ini bertujuan agar dapat mengetahui nilai kinerja keuangan PT. Indofood sukses makmur Tbk dengan rasio likuiditas. Rasio likuiditas bermanfaat sebagai pengetahuan kemampuan perusahaan di dalam melunasi kewajiban yang waktunya sudah ditentukan untuk membayar sesuai jadwal dan tenggang waktu yang sudah ditetapkan (tanggal dan bulan), bisa diketahui juga sebesar mana kekayaan aset perusahaan saat ini dengan jumlah kewajiban yang dapat dilunasi dengan saldo yang ada.

TINJAUAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS

Dalam tinjauan pustaka ini, peneliti menggunakan beberapa data seperti jurnal, buku, dan skripsi sebagai sumber data pembandingan. Adapun sumber tersebut yaitu:

Wastam Wahyu Hidayat, dalam sebuah buku yang berjudul “Dasar-dasar Analisa Laporan Keuangan”. Di dalam buku tersebut, penulis menemukan secara umum bahwasannya laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan tentang kondisi keuangan dari sebuah perusahaan. Serta laporan keuangan yang dipublikasikan memiliki arti yang sangat penting, karena melalui laporan keuangan tersebut, kita dapat menganalisa terkait keadaan sebuah perusahaan. Adapun metode yang digunakan penulis dalam menulis buku ini adalah kualitatif dengan penelitian pustaka (*library research*), yaitu mengumpulkan buku, jurnal, dan artikel lainnya sebagai sumber data (Hidayat, 2018).

Gunawan Aji, dkk, dalam sebuah jurnal yang berjudul “Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas untuk Mengukur Kinerja Keuangan pada PT Pertamina EP Jakarta Selatan Tahun 2019-2021”. Di dalam jurnal tersebut penulis menemukan sebuah permasalahan terkait penurunan yang terjadi setiap tahunnya yakni 2019, 2020, 2021, dengan skala pengukuran rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas. Hal tersebut disebabkan karena kurangnya pengawasan pada sistem keuangan (laporan keuangan). Pendekatan dalam penelitian ini yaitu dokumentasi. Adapun rumusan masalah yang ada di dalam jurnal ini adalah: (a) Bagaimana kinerja keuangan yang ada di PT Pertamina EP Jakarta Selatan Tahun 2019-2021? Bagaimana analisis rasio yang ada di PT Pertamina EP Jakarta Selatan Tahun 2019-2021?. Hasil dari penelitian jurnal ini adalah untuk mengetahui kinerja Keuangan pada PT Pertamina EP Jakarta Selatan Tahun 2019-2021 melalui Rasio Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas (Utari, 2017).

Ririn Dwi Jayanti, dalam jurnalnya yang berjudul “Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Koperasi Serba Usaha”. Di dalam jurnal tersebut, penulis menemukan sebuah permasalahan yang menyatakan sebuah keadaan dan kondisi koperasi yang kurang baik, sistem manajemen yang kurang memadai. Faktor utama yang menyebabkan ketidakbaikan dari sistem koperasi serba usaha adalah tidak adanya rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas.

Adapun rumusan masalah yang ada di dalam jurnal ini adalah: (a) Bagaimana kinerja dari rasio keuangan yang ada di koperasi serba usaha? (b) Bagaimana analisis dari kinerja dari rasio trend keuangan yang ada di koperasi serba usaha? (Dwiningwarni & Jayanti, 2019).

Nadya Wiandhita Efendi, dalam skripsinya yang berjudul “Analisis Profitabilitas dan Rasio Likuiditas Untuk Menilai Kinerja Keuangan pada PT. Indofood Sukses Makmur TBK di BEI Periode 2015-2019”. Di dalam skripsi tersebut, penulis menemukan permasalahan terkait kurang baiknya kinerja yang ada di PT. Indofood Sukses Makmur TBK di BEI Periode 2015-2019, hal tersebut memicu terjadinya penyalahgunaan dana keuangan. Adapun rumusan masalah yang ada di dalam skripsi tersebut adalah: (a) Bagaimana kinerja dari rasio likuiditas dalam mengatur keuangan yang ada di PT. Indofood Sukses Makmur TBK di BEI Periode 2015-2019? (b) Bagaimana analisis rasio profitabilitas keuangan yang ada di PT. Indofood Sukses Makmur TBK di BEI Periode 2015-2019?. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dan data sekunder dengan metode analisis deskriptif. Hasil temuan dari skripsi ini adalah Analisis Profitabilitas dan Rasio Likuiditas Untuk Menilai Kinerja Keuangan pada PT. Indofood Sukses Makmur TBK di BEI Periode 2015-2019 kurang baik, dimana hasil dari pengembalian asset, ekuitas, margin laba kotor, rasio lancar, dan rasio sangat lancar serta kas rasio berada dibawah rata-rata. Akan tetapi margin dari laba operasional dan margin laba bersih sudah baik, karena sudah diatas rata-rata industri (Effendi, 2020).

1. Laporan keuangan

Laporan keuangan adalah suatu laporan yang menunjukkan kondisi keuangan pada waktu tertentu pada suatu organisasi. Laporan keuangan adalah berbagai informasi yang rasional dan valid yang dikoordinasikan dengan metode pembukuan. Analisa laporan keuangan dapat berguna sebagai gambaran ringkasan fiskal. Saat melihat unit data yang lebih besar atau lebih detail, dimungkinkan untuk menemukan koneksi yang signifikan atau signifikan saat membandingkan satu hal dengan hal lainnya. Entah informasi secara non-kuantitatif atau informasi kuantitatif, bagaimanapun, harus digunakan sebagai dasar untuk lebih banyak lagi pemahaman mendalam tentang kondisi keuangan yang relevan untuk menghasilkan kesepakatan yang akurat. (Dwiningwarni & Jayanti, 2019)

2. Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan adalah suatu program yang dilaksanakan agar dapat mencapai pemahaman Visi, Misi, Tujuan dan Asosiatif Himpunan. Selain itu juga diakui sebagai hasil kerja oleh seseorang atau sekelompok orang yang bekerja pada organisasi tertentu. Studi yang sedang dilakukan untuk mengidentifikasi beberapa organisasi yang menjalankan bisnis secara andal dan tepat waktu. (Martina et al., 2022)

3. Pengertian Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas adalah rasio pengukuran kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Pentingnya rasio tersebut sebab tidak berhasilnya pembayaran kewajiban jangka pendek yang dapat menyebabkan perusahaan mengalami kebangkrutan. Rasio ini mengukur likuiditas jangka pendek perusahaan dengan melihat aset lancar perusahaan terhadap hutang lancarnya (hutang yang dimaksud di sini adalah kewajiban perusahaan).

4. Tujuan Rasio Likuiditas

Rasio Likuiditas (*Liquidity Ratio*) memiliki tujuan untuk mengetahui mampu atau tidaknya perusahaan dalam membayar kewajiban-kewajiban jangka pendeknya (likuiditasnya).

5. Jenis Rasio Likuiditas

1. Rasio Lancar (*Current Ratio*)

Rasio lancar yaitu ukuran yang sering dipergunakan di atas solvensi jangka pendek, suatu perusahaan mampu memenuhi utangnya ketika sudah jatuh tempo. Ada kelemahan dalam perspektif jangka panjang, yaitu hanya mengungkapkan dengan jelas bagaimana membayar perusahaan membayar kewajiban jangka pendeknya perusahaan tersebut untuk yang pihak yang bersangkutan, sehingga harus dilakukan dukungan analisis baik secara kualitatif ataupun komprehensif. Berkaitan dengan standar kesehatan rasio likuiditas, kondisi perusahaan yang memiliki *current ratio* yang baik yaitu sudah di nilai sebagian perusahaan yang baik dan bagus, tetapi jika *current ratio* (rasio lancar) terlalu tinggi perusahaan tersebut di nilai tidak baik (Irham Fahmi)

2. Rasio Cepat (*Quick Ratio*)

Rasio cepat (*quick ratio*) atau rasio sangat lancar atau acid test ratio adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan memenuhi ataupun membayar kewajiban atau utang lancar (utang jangka pendek) dengan aset lancar dengan tidak menghitung nilai sediaan (*inventory*). Yaitu, nilai sediaan di abaikan dengan cara nilai aktiva lancar di kurangkan. Hal tersebut di laksanakan sebab sediaan dianggap perlu memiliki lebih lama waktu untuk menguangkan, jika perusahaan perlu dana cepat sebagai pembayaran kewajibannya dibandingkan dengan aktiva lancar yang lain. Yaitu 1 atau 100% likuiditas perusahaan tersebut di nilai bagus. Tetapi Jika terjadi permasalahan likuiditas maka perusahaan lebih mudah untuk merubah aktiva menjadi uang untuk membayar kewajiban (utang).

3. Rasio Kas (*Cash Ratio*)

Rasio kas atau cash rasio yaitu alat yang di manfaatkan sebagai pengukuran seberapa besar uang kas yang di gunakan dan tersedia tersedia untuk membayar hutang. Uang kas yang tersedia ditunjukkan oleh tersedianya dana kas atau setara dengan kas semacam tabungan yang ada terdapat pada bank, rekening giro dan bisa di tarik setiap waktu dengan menggunakan kartu ATM. Rasio kas Dapat menunjukkan sesungguhnya kemampuan bagi perusahaan untuk pembayaran kewajiban jangka pendeknya. Jika rasio sebesar 1: 1 ataupun 100% maka kas atau setara kas di bandingkan dengan utang semakin baik sehingga perusahaan dapat segera membayar kewajiban sesuai tanggal jatuh tempo ataupun sebelum jatuh tempo.

4. Rasio Perputaran Kas (*Cash Turnover Ratio*)

Rasio perputaran kas (*cash turnover ratio*), rasio ini di bermanfaat sebagai pengukur cukup atau tidaknya modal kerja yang di butuhkan oleh perusahaan sebagai pembayaran tagihan dan pembiayaan penjualan. Yaitu rasio tersebut sebagai pengukur tingkat kas yang tersedia sebagai pembayaran utang (kewajiban) setara beberapa biaya yang berhubungan dengan penjualan. Rasio perputaran kas dapat melihat perbedaan nilai penjualan neto terhadap modal kerja neto. Modal kerja bersih yaitu berupa seluruh komponen aktiva lancar yang dikurangi dengan total

aset lancar.dari rasio tersebut dapat di ketahui seberapa besar penjualan perusahaan terhadap modal kerja yang di miliki.

5. Working Capital to Total Asset Ratio

Penggunaan rasio tersesbut yaitu untuk penilaian likuiditas dengan cara menghitung total aktiva dan posisi modal kerja.

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan di atas, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah “Analisis Laporan Keuangan Perusahaan Menggunakan Rasio Likuiditas Pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Tahun 2020-2021”.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode dokumentasi dan deskriptif analisis data. Adapun tempat yang menjadi sumber penelitian adalah PT. Indofood sukses makmur Tbk mulai peiode 2020 hingga 2021. Sumber data yang dipake pada penelitian ini data sekunder, dengan mengumpulkan data-data yang terkait dengan penelitian yang bertujuan untuk menguatkan penelitian tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Di dalam analisis rasio keuangan terdapat banyak rasio salah satunya yaitu rasio likuiditas. Rasio likuiditas yaitu suatu rasio yang menunjukkan suatu perusahaan mampu untuk membayar utang jangka pendeknya. Mutlasi (2020) mengemukakan bahwa terdapat tiga rasio likiditas yang sering kali di pergunakan perusahaan yaitu meliputi, Rasio Lancar (*Current Ratio*), Rasio Cepat (*Quick Ratio*), dan Rasio Kas (*Cash Ratio*).

1.Rasio Lancar (*Current Ratio*)

Tabel 1. Standar penilaian Current Ratio (%)

Standar	Kriteria
200	Sangat baik
<200s/d 150	Baik
<150s/d 100	Cukup baik
<100 s/d 50	Kurang baik
<50	Sangat kurang baik

Berikut adalah data Current Ratio pada PT. Indofood sukses makmur Tbk Tahun 2020-2021 :

Tabel 2. Perkembangan Current Ratio PT. Indofood sukses makmur Tbk. Tahun 2020-2021

Keterangan	Total aset lancar	Total hutang lancar
2020	38.418.238	40.403.404

2021	54.183.399	27.975.875
------	------------	------------

Sumber: Laporan Keuangan Konsolidasi PT. Indofood sukses makmur Tbk.

Dengan rumus:

$$CR = \frac{TAL}{TUL} \times 100\%$$

$$CR = \frac{38.418.238}{40.403.404} \times 100\% = 95,0 \text{ (Tahun 2020)}$$

$$CR = \frac{54.183.399}{27.975.875} \times 100\% = 193,6 \text{ (Tahun 2021)}$$

Tabel 3. Kinerja Keuangan Berdasarkan Current Ratio

Tahun	Rasio lancar	Keterangan
2020	95,0	Kurang baik
2021	193,6	Baik

2. Rasio Cepat (*Quick Ratio*)

Tabel 4. Standar penilaian Quick Ratio (%)

Standar	Kriteria
150	Sangat baik
<150 s/d 100	Baik
<100 s/d 50	Cukup baik
<50 s/d 25	Kurang baik
<25	Sangat kurang baik

Berdasarkan data yang diperoleh Quick Ratio pada PT. Indofood sukses makmur Tbk tahun 2020-2021 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5. Perkembangan Quick Ratio PT. Indofood sukses makmur Tbk. Tahun 2020-2021

Keterangan	Total Aset Lancar	Total Hutang Lancar	Persediaan
2020	38.418.238	40.403.404	11.150.432
2021	54.183.399	27.975.875	12.683.836

Sumber: Laporan Keuangan Konsolidasi PT. Indofood sukses makmur Tbk.

Dengan rumus:

Total aset lancar-persediaan

$$QR = \frac{\text{Total hutang lancar}}{\text{Total hutang lancar}} \times 100\%$$

$$QR = \frac{38.418.238 - 11.150.432}{40.403.404} \times 100\% = 67,4 \text{ (Tahun 2020)}$$

$$QR = \frac{54.183.399 - 12.683.836}{27.975.875} \times 100\% = 148,3 \text{ (Tahun 2021)}$$

Tabel 6. Kinerja Keuangan Berdasarkan Quick Ratio

Tahun	Quick ratio	Keterangan
2020	67,4	Cukup baik
2021	148,3	Baik

3. Rasio Kas (Cash Ratio)

Tabel 7. Standar penilaian Cash Ratio (%)

Standar	Keterangan
50	Sangat baik
<50s/d 30	Baik
<30 s/d 25	Cukup baik
<25 s/d 10	Kurang baik
<10	Sangat kurang baik

Sumber: Kasmir (2008;143)

Terlihat dari data di atas Cash Ratio pada PT. Indofood sukses makmur Tbk tahun 2020-2021 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 8. Perkembangan Cash Ratio PT. Indofood sukses makmur Tbk Tahun 2020-2021

Keterangan	Kas dan Setara Kas	Total Hutang Lancar
2020	17.329.459	40.403.404
2021	29.478.126	27.975.875

Sumber: Laporan Keuangan Konsolidasi PT. Indofood sukses makmur Tbk.

Dengan rumus sebagai berikut :

$$CAR = \frac{\text{Kas dan setara kas}}{\text{Total hutang lancar}} \times 100\%$$

$$CAR = \frac{17.329.459}{40.403.404} \times 100\% = 42,8$$

$$\text{CAR} = \frac{29.478.126}{27.975.875} \times 100\% = 105,3$$

Tabel 9. Kinerja Keuangan Berdasarkan Cash Ratio

Tahun	Cash ratio	Keterangan
2020	42,8	Baik
2021	105,3	Sangat baik

Tabel 10. Rekapitulasi Rasio Likuiditas PT. Indofood sukses makmur Tbk. Tahun 2020-2021

Tahun	2020	2021
Current ratio	95,0	193,6
Quick ratio	67,4	148,3
Cash ratio	42,8	105,3

Berdasarkan tabel yg terdapat diatas yaitu rasio likuiditas mendapatkan analisis dari PT. Indofood sukses makmur Tbk mempunyai beberapa rasio yaitu *current ratio*, *quick ratio*, dan *cash ratio* yang seluruhnya terdapat perbedaan keadaan. Pada *current ratio* bisa terlihat suatu kondisi kinerja dapat dilihat dalam tabel 3 memiliki sifat yang stabil. Peristiwa tersebut menggambarkan bahwa harta lancar dapat mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya berada dalam keadaan baik atau telah terjamin. *Current ratio* dari tahun ke tahun terdapat di bawah nilai standar 200%. Pada tahun 2020 *current ratio* sebesar 95,0% bisa di simpulkan kurang baik, selanjutnya mengalami kenaikan di tahun 2021 sebesar 193,6% karena aktiva lancar lebih besar dan bisa di katakan baik. Dapat dilihat pada quick ratio PT. Indofood sukses makmur Tbk tahun 2020-2021 di katakan kurang baik sebab pencapaian standar industri masih kurang yaitu sebesar 67,4% dan pertahunnya mengalami kenaikan dan kestabilan yang sama dengan *curren ratio*. Hasil quick ratio tahun 2020 67,4% dan dapat di katakan cukup baik. Pada tahun 20201 quick ratio mengalami kenaikan sebesar 148,3% disebabkan karena kemaksimalan aktiva lancar (Hariyanti, 2019).

Kemudian adalah hasil dari cash ratio PT. Indofood sukses makmur Tbk tahun 2020 sebesar 42,8% dapat di katakan baik karena di bawah standar 2021 dikategorikan sangat baik dan perusahaan sudah memiliki kemampuan dalam membayar kewajiban jangka panjangnya dengan memakai kas dan stara kas yang tersedia. *Cash ratio* telah mencapai standar industri sebesar 50%. Pada tahun 2020 *cash ratio* sebesar 42,8% lalu terjadi kenaikan pada tahun 2021 menjadi 105,3%. Jadi perusahaan telah mempunyai kemampuan untuk mengoptimalkan pengelolaan kas dan stara kas, karena masih keluar dari nilai standar rasio kas yang sudah di tentukan Hal tersebut menunjukkan perusahaan telah baik di dalam menyelesaikan utang jangka pendek perusahaan yang di ukur dan di lihat dari cash ratio (Nurchayani & Situngkir, 2021).

KESIMPULAN

Dari pemaparan di atas, dapat disimpulkan bahwa Current ratio pada PT. Indofood sukses makmur TBK pada tahun 2020-2021 dari tahun ke tahun berada di bawah nilai standar 200%

dengan rasio *Current Ratio*, *Quick Ratio*, dan *Cash Ratio*. Adapun pada tahun 2020 *current ratio* menurun sebesar 95,0%, jumlah tersebut dapat dikatakan kurang baik, namun dikemudian hari mengalami kenaikan pada tahun 2021 menjadi 193,6% karena aktiva lancar lebih besar dan bisa di katakan baik. Berdasarkan quick ratio PT. Indofood sukses makmur Tbk tahun 2020-2021 dikategorikan cukup baik karena belum mencapai standar industri sebesar 67,4% dan setiap tahunnya mengalami kenaikan dan kestabilan yang sama dengan *current ratio*. Selanjutnya adalah hasil dari *cash rasio* PT. Indofood sukses makmur Tbk tahun 2020 sebesar 42,8% dapat di katakan baik karena di bawah standar 2021 dikategorikan sangat baik dan perusahaan sudah mampu dalam melunasi utang jangka panjangnya dengan menggunakan ketersediaan kas dan setara kas.

Rasio likuiditas perusahaan dalam performa yang baik sejak rentang waktu 2020–2021 mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari rasio saat ini yang mengalami fluktuasi yang stabil. Peristiwa tersebut menggambarkan bahwa bisnis bergerak dalam memenuhi kebutuhan jangka panjang dan jjangka pendek, apakah sedang mengalami gangguan atau tidak. Tingkat likuiditas nilai rasio yang meningkat atau besar menandakan bahwa suatu perusahaan dalam keadaan yang *liquid*, liquid disebut sebagai keadaan oleh bisnis karena dapat membantu mereka memenuhi persyaratan keselamatan dan kesehatan untuk jangka pendek. Akibat mengalami penurunan, perseroan tidak memberikan pernyataan mengenai prospek bisnisnya baik atau buruk, tetapi memang demikian, bahwa perusahaan tersebut stabil karena mengalami kenaikan, seperti pada tahun 2021. Hal ini mengindikasikan bahwa suatu organisasi dapat memenuhi kebutuhan lancarnya dengan memaksimalkan aktivitas lancar tersedia.

DAFTAR PUSTAKA

- Dwiningwarni, Sayekti Suindyah, and Ririn Dwi Jayanti. “Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Koperasi Serba Usaha.” *J-MACC : Journal of Management and Accounting* 2, no. 2 (2019): 125–42. <https://doi.org/10.52166/j-macc.v2i2.1659>.
- Efendi, Nadya Wiandhita. “Analisis Rasio Profitabilitas Dan Rasio Likuiditas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pda PT Indofood Sukses Makmur TBK Di BEI Periode 2015-2019.” *Skripsi UIN Pembangunan Panca Budi Medan 2020*, 2020.
- Hariyanti. “Analisis Rasio Likuiditas Pada Pt. Indonesia Prima Property, Tbk.” *Jurnal Akmen* 16, no. 1 (2019): 128–32. <https://e-jurnal.stienobel-indonesia.ac.id/index.php/akmen/article/view/626>.
- Hidayat, Wastam Wahyu. *Dasar-Dasar Analisa Laporan Keuangan*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2018.
- Mutiara Nur Rahma, Eus Komariah. “Analisis Laporan Keuangan Dalam Menilai Kinerja Keuangan Industri Semen Yang Terdaftar Di BEI (Studi Kasus PT Indecement Tunggal Prakarsa TBK).” *Jurnal Online Insan Akuntansi* Volume. 1, (2016).
- Nurchayani, Ratih Dewi, and Tiar Lina Situngkir. “Dampak Rasio Likuiditas, Solvabilitas Dan Profitabilitas Terhadap Potensi Kebangkrutan Perusahaan.” *Jurnal Manajemen Universitas Singaperbangsa Karawang* 13, no. 2 (2021): 324–31.
- Utari, RahmaAyu. “Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas Dan Profitabilitas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada Pt. Global Multipack Palembang” 3, no. 2 (2017): 258–69.
<https://emiten.kontan.co.id/perusahaan/253/Indofood-Sukses-Makmur-Tbk>
https://www.google.co.id/books/edition/Panduan_Praktis_Dasar_Analisa_Laporan_Ke/IG3BGdkEy9gC?hl=id

Mulatsih, L. Dan. (2020). Analisis Kinerja Keuangan Koperasi Kasih Indonesia Berdasarkan Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Dan Rentabilitas. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 21(1), 1–9.